

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP FASILITATOR GURU PENGGERAK
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Materi Pokok	: Aritmatika Sosial
Sub Materi	: Harga Pembelian, Harga Penjualan, Untung dan Rugi
Waktu	: 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi untung atau rugi dalam kegiatan jual beli / Perdagangan
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan untung atau rugi dalam kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari

### B. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran
Pendahuluan	<p>Guru bersama siswa berdoa bersama menurut keyakinan dan agama masing-masing, dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Guru melakukan absensi untuk mengetahui siswa yang tidak hadir.</p> <p>Guru menyebutkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta materi prasyarat / pendukung materi yang akan dipelajari</p> <p>Guru menyampaikan manfaat dari hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari</p>
Kegiatan Inti	<p>Siswa berkumpul menjadi 4 kelompok, masing-masing beranggotakan 4 – 5 orang.</p> <p>Guru membagikan Pamlet yang berisi Gambar aktifitas jual beli di Pasar Tradisional, dan contoh 3 transaksi jual beli yang terjadi di pasar tersebut</p> <p>Dalam kelompok, siswa melakukan identifikasi terhadap 3 transaksi jual beli dan menentukan untung, rugi atau impas.</p> <p>Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian kepada kelompok lain, kelompok lain melakukan tanggapan.</p> <p>Dari hasil diskusi dan dengan bimbingan Guru, siswa menemukan kondisi untung, rugi atau impas berdasarkan Harga Beli dan Harga Jual.</p> <p>Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang berkaitan dengan kegiatan jual beli, dan kembali mempresentasikan kepada kelompok lain secara bergantian.</p>
Penutup	<p>Dengan bimbingan guru, Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>Guru melakukan penguat /re-inforcement.</p>

	Guru memberikan Pekerjaan Rumah mengerjakan soal pada Buku Paket halaman 75 – 76. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.
--	---

### C. Penilaian.

#### 1. Sikap sosial / spiritual:

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

#### 2. Pengetahuan.

KD	Indikator Soal	Butir Soal	Kunci	Pedoman Penskoran
4.9	Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan aritmatika sosial	Pak Hadi mengeluarkan modal Rp. 1.000.000. untuk menjalankan usahanya sebagai penjual kacang goreng. Pak Hadi mematok harga kacangnya Rp.6000 perbungkus. Jika ia merencanakan keuntungan minimal Rp. 200.000, maka berapa banyak kemasan minimal yang harus di buat oleh Pak Hadi?	<p>Modal Pak Hadi Rp.1.000.000,-</p> <p>Ingin untung minimal Rp.200.000. Jadi uang hasil penjualan harus melebihi Rp.1.200.000.</p> <p>Karena harga kemasan Rp. 6000. Banyak kemasan yg dibuat paling sedikit adalah <math>1.200.000 : 6000 = 200</math> bungkus</p>	<p>20</p> <p>40</p> <p>60</p>
			<b>Total Skor</b>	<b>100</b>

Bojonegoro, 17 Pebruari 2021

Calon Fasilitator

**Drs. MUHADI, M.Pd.**

## PASAR TRADISIONAL



### **Pak Subur Tukang Bubur Ayam**

Pak Subur seorang penjual bubur ayam di daerah Jakarta. Seperti biasa, setiap pagi Pak Subur pergi ke pasar untuk berbelanja bahan pokok untuk membuat bubur ayam. Untuk membeli bahan pokok bubur tersebut, Pak Subur menghabiskan uang Rp1.000.000,00. Dengan bahan baku tersebut Pak Subur mampu membuat sekitar 130 porsi bubur ayam dan dijual dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Pada hari itu Pak Subur mampu menjual 110 porsi bubur ayam.

### **Pak Soso Tukang Bakso**

Pak Soso seorang penjual bakso di daerah Malang. Setiap hari Pak Soso menghabiskan Rp800.000,00 untuk berbelanja bahan baku untuk membuat bakso. Dengan bahan baku tersebut Pak Soso mampu membuat rata-rata 120 porsi dengan harga Rp8.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Soso biasa berjualan, sehingga bakso yang laku terjual hanya 90 porsi.

### **Pak Sarto Tukang Sate**

Pak Sarto seorang penjual sate di daerah Madura. Setiap hari Pak Sarto menghabiskan Rp700.000,00 rupiah untuk berbelanja bahan baku untuk membuat sate. Dengan bahan baku tersebut Pak Sarto mampu membuat rata-rata 100 porsi dengan harga Rp10.000,00 per porsi. Pada hari itu terjadi hujan di tempat Pak Sarto biasa berjualan, sehingga sate yang laku terjual hanya 70 porsi.